

ABSTRAK

Pemilu serentak 2019 adalah Pemilu yang menggabungkan antara pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, sesuai dengan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XI/2013 tentang Pemilu serentak. Pemilu serentak merupakan tantangan bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU) selaku lembaga penyelenggara Pemilu, karena Pemilu serentak merupakan Pemilu yang paling berat dibandingkan Pemilu sebelumnya. Penelitian ini membahas tentang peran KPU Kabupaten Semarang dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Pemilu serentak 2019.

Jenis penelitian penulisan hukum ini adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan/ *empiris*. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis* adalah suatu penelitian yang didasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena yang terjadi di lapangan

Dalam Pemilu partisipasi politik masyarakat menjadi salah satu bagian penting terhadap suksesnya penyelenggaraan Pemilu. KPU sebagai penyelenggara berkewajiban mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai penyelenggaraan Pemilu serentak 2019 ini. Sosialisasi Pemilu serentak yang dilakukan oleh KPU sebagai upaya dalam meningkatkan partisipasi politik dan peran masyarakat. KPU Kabupaten Semarang telah berhasil meningkatkan partisipasi politik Pemilu serentak 2019 di masyarakat Kabupaten Semarang, dengan partisipasi pemilih yaitu 86 persen angka tersebut telah melampaui target yakni 80 persen yang ditargetkan oleh KPU. Angka tersebut lebih tinggi dibanding dengan jumlah partisipasi politik di Pemilu Jawa Tengah tahun 2018. Partisipasi politik yang tinggi dari masyarakat tidak lepas dari sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Semarang yang tepat sasaran yaitu melakukan sosialisasi secara masif pada pemilih pemula di sekolah-sekolah, selain itu dibentuknya relawan demokrasi juga berpengaruh secara signifikan terhadap meningkatnya partisipasi politik. Relawan demokrasi dibentuk oleh KPU Kabupaten Semarang dengan tujuan agar masyarakat mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan Pemilu serentak 2019 ini sekaligus sebagai pendidikan demokrasi untuk masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas Pemilu.

Kata Kunci : Pemilu serentak, KPU, Partisipasi Politik, Sosialisasi.

ABSTRACT

The Simultaneous Election in 2019 incorporated the elections of the president, vice-president, members of regional, provincial, and municipal representative councils, and the house of representatives, in accordance with the ruling of the Constitutional Court number 14/PUU-XI/2013 about the Simultaneous Election. The Simultaneous Election is a challenge for the General Election Commissions (KPU) as the organizer of the election, as the Simultaneous Election was the biggest compared to the previous events. This research takes up the roles of Semarang Regency KPU in increasing voter participation in Simultaneous Election 2019.

This legal writing study uses empirical research method, and the sociological juridical approach, which is a research aimed at describing and analyzing the phenomena or event.

In the election, people's political participation becomes one of the important parts of successful election implementations. KPU, as the organizers, obliged to socialize to the community about the implementations of the 2019's Simultaneous Election. The socialization of the Simultaneous Election performed by KPU as the attempt in increasing community role and their participation in politic. Semarang Regency KPU has managed to increase the participation of the community in Simultaneous Election 2019 within Semarang Regency, with the participation hit 86 percent, exceeding the 80 percent target expected by KPU. That score is higher than the participation score of Central Java Governor Election in 2018. The high number of political participation corresponds the socialization attempted by Semarang Regency KPU which has been spot on as they have been doing the socialization massively on the newbie voters in schools, furthermore the formations of democratic volunteer also has a say in the escalation of political participation. Democratic volunteer formed by Semarang Regency KPU with a purpose of giving the community an important role in Simultaneous Election 2019 implementation, at once, also serve as education about democracy for the community, hence improving the quality of the election.

Keywords: Simultaneous Election, KPU, Political Participation, Socialization.